

**PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA TERHADAP MINAT SISWA  
BERWIRAUSAHA JASA PADA KELAS XI  
MA HASANAH PEKANBARU**



**OLEH**

**NUR RAHMAD  
NIM. 10816003422**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA TERHADAP MINAT SISWA  
BERWIRAUSAHA JASA PADA KELAS XI  
MA HASANAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Serjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**NUR RAHMAD**

**NIM. 10816003422**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Nur Rahmad : Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa pada Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.**

**NIM : 10816003422**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa (variabel bebas/independen atau variabel X) dan minat siswa berwirausaha jasa (variabel terikat/dependen atau variabel Y). tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan hasil dan analisa data dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa pada minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru sebesar 57,1% dan terdapat pada kategori “cukup baik”, dari hasil uji hipotesis ternyata  $H_a$  dapat diterima pada taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0,571 > 0,496 > 0,388$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa Pada Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dicky Hartanto S.Pi. M.M selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
5. Umi Dra. Nurasmawi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Arman selaku kepala Ma Hasanah Pekanbaru beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Shinta Ramadani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
8. Ayahanda Alm. Askalani dan Ibunda Hj. Murniaty yang selalu memberikan kasih sayangnya, serta abangku Ahmad Asmi, S.Pd dan Feri Kustian dan kakakku tercinta Marini, SE.
9. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Istiqomah, Huzai Faturrahman, dan anak Pendidikan Ekonomi angkatan '08) dan sohibku untuk sepanjang masa (Uu', A u, Anton) masih banyak lagi teman-teman yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangkapenyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, Desember 2012

Penulis

NUR RAHMAD

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Teoritis .....	8
1. Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.....	8
2. Minat Berwirausaha Jasa .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Konsep Operasional .....	26
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	27
1. Asumsi Dasar .....	27
2. Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Populasi.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Berdiri Sekolah MA HASANAH .....	35
2. Visi dan Misi .....	35
3. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha Menurut Tingkat Pendidikan .....	36
4. Keadaan Siswa .....	37
5. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	39
6. Kurikulum .....	39
B. Penyajian Data .....	39
C. Analisis Data .....	42
 <b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Pengajar MA Hasanah Pekanbaru.....	39
Tabel 4.2	Staff Tata Usaha MA Hasanah Pekanbaru .....	42
Tabel 4.3	Keadaan Siswa MA Hasanah Pekanbaru .....	43
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana MA Hasanah Pekanbaru .....	44
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Tes Tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di MA Hasanah Pekanbaru .....	46
Tabel 4.6	Siswa Memiliki Kemauan Dan Ketertarikan Dengan Kewirausahaan .....	46
Tabel 4.7	Siswa Memiliki Rasa Percaya Diri Terhadap Apa Yang Dilakukannya .....	49
Tabel 4.8	Siswa Memiliki Rasa Optimis Dan Penuh Keyakinan Dalam Berwirausaha .....	51
Tabel 4.9	Siswa Memiliki Ide Dan Motivasi Untuk Menjadi Lebih Besar Dalam Berwirausaha .....	52
Tabel 4.10	Siswa Memiliki Rencana Yang Jelas Dalam Berwirausaha .....	53
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Minat Siswa Berwirausaha ....	54
Tabel 4.12	Descriptive Statistics Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.....	54
Tabel 4.13	Descriptive Statistics Minat Siswa Berwirausaha .....	55
Tabel 4.14	Corellation .....	56
Tabel 4.15	Anova <sup>b</sup> .....	57
Tabel 4.16	Coefficients <sup>a</sup> .....	59
Tabel 4.17	Model Summary .....	60



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Soal Tes
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Skor item jawaban soal tes
- Lampiran 4. Skor Item Jawaban Angket
- Lampiran 5. Pasangan Data Ordinal Variabel X dan Y
- Lampiran 6. Pasangan Data Interval Variabel X dan Y
- Lampiran 7. Perubahan Data Ordinal ke Interval Variabel Y
- Lampiran 8. Output SPSS
- Lampiran 9. Tabel Nilai Koefisien Korelasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif menghubungkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan suatu proses *transfer* ilmu Pemahaman yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya. Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk merubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada proses pendidikan dapat terlaksana apabila diiringi minat, karena orang yang tidak berminat tidak akan melakukan sesuatu, dengan minat siswa dapat melakukan aktivitas yang berpengaruh pada dirinya secara signifikan.

Menurut *Slameto* dalam buku *Psikologi pendidikan* menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>1</sup> Jadi minat dapat diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

---

<sup>1</sup> Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), Hal 121.

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.<sup>2</sup>

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan, karena apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak dapat bekerja seoptimal mungkin. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat sangat dipengaruhi pembelajaran.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Siswa tidak hanya hafal secara verbalitas saja, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Bahan pelajaran adalah bahan, yang baginya harus dimengerti kemudian diintensifkan dengan perbuatan. Kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal.<sup>3</sup> Kenyataannya, orang hafal belum tentu paham tetapi orang yang paham sudah pasti mengerti.

---

<sup>2</sup> Ibid. hal 16-17

<sup>3</sup> Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearsah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Rineaka Cipta, 1995, hal., 78.

Jadi, siswa dikatakan memahami materi pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran. Walaupun secara luas lupa akan susunan kalimatnya namun, jika kita paham maka kita adapat melukiskan kata-katanya kembali dengan bahasa kita sendiri, karena dengan Pemahaman-Pemahaman tersebut, apabila salah satu aspeknya telah terangsang keluar maka aspek lainnya juga akan ikut bermunculan. Begitu pula dalam siklus akuntansi perusahaan jasa dibutuhkan Pemahaman-Pemahaman yang harus benar-benar dikuasai sepenuhnya oleh siswa untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan baik laporan rugi laba, perubahan modal ataupun laporan neraca

Guru sangat berperan dalam mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan untuk diaplikasikan kedalam perbuatan. Siswa telah paham laporan keuangan akan lebih mudah dan berminat dalam penerapan kedalam dunia usaha. Oleh karena itu, jika siswa sudah paham mengenai laporan keuangan maka siswa berminat untuk berwirausaha jasa.

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rudianto, *pengantar akuntansi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009, hal., 14.

Tahap awal dari siklus akuntansi adalah terjadinya transaksi bisnis yang direkam dalam bukti transaksi. Bukti transaksi kemudian dicatat dalam jurnal dan memposting ke buku besar dan menyiapkan neraca saldo yang dilanjutkan dengan neraca lajur. Neraca lajur merupakan alat yang bermanfaat dalam mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat penyesuaian dan saldo akhir untuk menyusun laporan keuangan.

Perusahaan jasa merupakan unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa) dengan maksud meraih keuntungan. Akan tetapi, perusahaan jasa juga membutuhkan produk berwujud dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya. Misalnya, perusahaan angkutan menawarkan jasa transportasi kepada masyarakat. Untuk mendukung usahanya, perusahaan membutuhkan sarana transportasi berupa mobil atau bus.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti melihat siswa kelas XI telah mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa (Laporan Keuangan) yang memunculkan minat siswa untuk berwirausaha, tetapi peneliti masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang serius mengikuti materi laporan keuangan yang mendukung untuk berwirausaha.
2. masih ada siswa yang mencontek teman yang mampu menyusun laporan keuangan.
3. Masih ada siswa yang kurang berminat meletakkan hasil karyanya di kantin sekolah.

---

<sup>5</sup> Hery, S.E , M.Si. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*,( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009)  
Hal2

4. Masih ada siswa yang kurang berminat mengimplementasikan pelajaran keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”*

## **B. Penegasan Istilah**

1. Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>6</sup> Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan dalam hal ini Perusahaan jasa.<sup>7</sup> Pemahaman dalam penelitian ini adalah Pemahaman siswa pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa.
2. Minat siswa berwirausaha jasa adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berwirausaha adalah Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.<sup>8</sup> Jadi, minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya

---

<sup>6</sup> Mohamad Ali, *Op., Cit*, hal. 33.

<sup>7</sup> Winwin yadiati dan ilham wahyudi, *Op., Cit*, hal. 162

<sup>8</sup> Sulcahan Yasyin, *op. cit.*, hal. 505

dengan mengambil tindakan yang tepat. Atau kegiatan menciptakan lapangan kerja/ membuka usaha.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Minat siswa untuk berwirausaha jasa belum maksimal.
- b. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.
- c. Hasil belajar siswa belum maksimal
- d. Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa untuk berwirausaha jasa pada kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Hasanah belum maksimal.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk mengingat untuk keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi pada: pengaruh Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

#### **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana pengaruh Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa (Laporan Keuangan) siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui minat siswa untuk berwirausaha jasa
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha jasa
- d. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, menambah Pemahaman peneliti dalam Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa untuk berwirausaha jasa pada kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Hasanah.
- b. Bagi guru, dapat menambah informasi tentang pengaruh Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa untuk berwirausaha jasa pada kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Hasanah.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

###### a. Pengertian Pengaruh Pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>9</sup> Menurut Gestalt proses belajar mengajar harus dengan pengertian, yaitu proses ditemukannya suatu Pemahaman didalam belajar. Sebenarnya bahwa pengertian adalah produk daripada Pemahaman. Ia paham karena itu ia mengerti.<sup>10</sup>

“Teori transfer of training, dari Aristoteles mengatakan bahwa jiwa tidak lain adalah daya kerja otak. Otak manusia terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing dapat dilatih sehingga dapat mencapai kemampuan yang maksimal. Hasil latihan bagian otak ini dapat dipindahkan kebagian otak yang lain, sehingga memiliki daya kerja yang sama dengan hasil training. Jadi, ia berpendapat bahwa hasil training fikiran dapat ditransfer kepada ingatan, perasaan, kemauan, dan sebagainya”.<sup>11</sup>

Blooms membagi tujuan belajar pada tiga *domain*, yaitu:

- a) *Cognitif domain*
- b) *Affective domain*

---

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) , hal. 77.

<sup>10</sup> Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearsah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hal., 14.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 14.

c) *Psycho-motor domain*<sup>12</sup>

Pemahaman termasuk pada *cognitif domain*. *Cognitif domain* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Mampu menerjemahkan
- b) Mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara verbal
- c) Pemahaman ekstrapolasi
- d) Mampu membuat estimasi<sup>13</sup>

Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>14</sup>

Pemahaman termasuk dalam ranah kognitif pembelajaran, yang terdiri dari enam jenis perilaku yaitu:

- a) Pemahaman, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pemahaman tersebut berkenaan dengan fakta, peristiwa, teori, prinsip dan metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

---

<sup>12</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hal.28

<sup>13</sup> M. Chabib Thoha, *Ibid.*, hal. 28.

<sup>14</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.107.

- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru misalnya tampak dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.<sup>15</sup>

Pemahaman merupakan suatu kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami tentang arti, konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

#### 1) Jenis-jenis Pemahaman

Pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

##### a) Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

##### b) Menginterpretasi

menginterpretasi ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

---

<sup>15</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009), cet. 3, hal.49

c) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, tapi lebih tinggi sifatnya, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

Pemahaman-Pemahaman tersebut kadang-kadang sulit dibedakan, dan bergantung pada konteks isi pelajaran. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan intruksional dalam bidang Pemahaman antara lain; membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.<sup>17</sup>

Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran. Walaupun secara luas lupa akan susunan kalimatnya, jika kita paham maka kita dapat melukiskan kata-katanya kembali dengan bahasa kita sendiri karena dengan pemahaman-Pemahaman tersebut, apabila salah satu aspeknya telah terangsang keluar maka aspek lainnya akan juga ikut bermunculan.

b. Siklus Akuntansi perusahaan jasa (Laporan keuangan)

Siklus merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus dan berulang-ulang kembali sehingga menjadi suatu arus berputar. Sedangkan siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan dalam mencatat transaksi bisnis

---

<sup>16</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.116

<sup>17</sup> Ibid., h. 107.

hingga menghasilkan laporan keuangan bagi suatu organisasi dalam periode tertentu.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau suatu badan lainnya yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Bidang usaha akan menentukan jenis usaha dan sarana apa yang akan dipakai akan menentukan bentuk usaha yang akan kita jalankan. Pada dasarnya jenis perusahaan digolongkan menjadi: (a) perusahaan jasa(*service company*); (b) perusahaan dagang (*merchandising company*); dan (c) perusahaan manufaktur (*manufacturing company*). Sedangkan bentuk badan usaha terdiri dari: (a) perusahaan perseorangan (*proprietorship*); (b) perusahaan persekutuan (*partnership*); dan (c) perusahaan perseroan terbatas (*corporation*).<sup>18</sup>

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang produk utama yang dijualnya adalah jasa, seperti akuntan, dokter, biro perjalanan, salon kecantikan, dan lain-lain. Siklus akuntansi perusahaan jasa adalah

Siklus akuntansi perusahaan jasa terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:<sup>19</sup>

#### **Tahap Pencatatan:**

1. Pembuatan dan penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)

---

<sup>18</sup> Dr. Winwin Yadiati, SE, M.Si., Ak. & Ilham Wahyudi, SE, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta, Kencana, 2007), Cet. 2, Hal 20.

<sup>19</sup> Smith Jay M jr, Skousen K.Fred; *IntermediateAccounting; South Western Publishing Co; Cincinati, Ohio;1981;hal.21*

3. Pemindah-bukuan (posting) ke buku besar

**Tahap Pengikhtisaran:**

4. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*)
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian(*adjustment*)
6. Penyusunan laporan keuangan
7. Pembuatan jurnal penutup(*closhing entries*)
8. Pembuatan neraca saldo penutup(*post closhing trial balance*)
9. Pembuatan jurnal balik(*reversing entries*)

Sebelum pembahasan mengenai laporan keuangan, ada hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu, yaitu Jenis-jenis perusahaan. Karena perbedaan jenis perusahaan berpengaruh kepada format dan perkiraan-perkiraan yang digunakan dalam laporan keuangan. jenis perusahaan dilihat dari bidang usaha, yang mana terbagi atas 3 macam, yaitu :

1. Perusahaan Jasa (Service Company), yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa keahlian. Contoh seperti kantor akuntan publik, usaha salon, usaha bengkel, bank, asuransi, lembaga pendidikan, sekolah, universitas, klinik dokter, kantor notaris, perusahaan leasing, rumah sakit, usaha rental mobil, jasa pengurusan surat-surat, usaha jasa pengiriman,dan sebagainya.
2. Perusahaan Dagang (Trading Company), yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang membeli dan menjual barang dagangan. Contoh seperti showroom atau dealer motor, apotik, toko elektronika, toko

grosir, supermarket, minimarket, toko sparepart, toko pakaian, distributor, dan sebagainya

3. Perusahaan Industri (Manufacture), yaitu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual hasil produksi. Contoh seperti restaurant, usaha catering, kerajinan mebel, usaha furniture, pabrik semen, pabrik pasta gigi, pabrik permen/coklat, pabrik lampu pijar, dan usaha home industri lainnya.<sup>20</sup>

Laporan keuangan adalah sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari proses akuntansi. Penyusunan laporan keuangan ditentukan oleh jenis perusahaan dan kebutuhan pengguna. Dalam praktik pembukuan perusahaan, laporan keuangan banyak dibuat setiap akhir bulan, atau disebut laporan keuangan interim.<sup>21</sup>

Unsur utama Laporan Keuangan terdiri dari :

1. Laporan Laba - Rugi

Laporan laba – rugi pada hakikatnya adalah laporan tentang kinerja atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

---

<sup>20</sup> Dr. Winwin Yadiati, SE, M.Si.,Ak, *Pengantar Akuntansi*,( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) Hal 7

<sup>21</sup> Soemarso S.R , *Akuntansi suatu pengantar* edisi revisi(Jakarta: Salemba empat, 2004) Hal 43

Laporan ini menyajikan seluruh pendapatan dan beban pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatannya. Beban adalah pengolahan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Akun pendapatan dan beban biasa juga disebut akun nominal. Jika pendapatan dikurangi beban (pengeluaran) bernilai positif, maka perusahaan disebut menghasilkan laba, sebaliknya jika selisih nya negatif perusahaan disebut mengalami rugi.

Laporan laba rugi terdiri dari beberapa unsur. Unsur – unsur itu dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Pendapatan ini berasal dari kegiatan usaha utama perusahaan.

b. Beban usaha

Beban usaha adalah beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan utama perusahaan. Misalnya beban gaji, beban administrasi, dan HPP pada perusahaan dagang.

c. Pendapatan di luar usaha

Pendapatan ini diperoleh dari luar usaha utama. Misalnya pendapatan bunga bank.

d. Beban diluar usaha<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Rudianto., *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 170.



### Laporan Laba Rugi

Pendapatan	29.000.000
-      Beban gaji dan upah	3.500.000
-      Beban perlengkapan	2.300.000
-      Beban bunga	<u>1.200.000</u>
Total beban usaha	<u>( 7.000.000)</u>
<b>Laba Usaha</b>	<b>22.000.000</b>

## 2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu daftar yang dicatat secara sistematis yang menjelaskan perubahan modal setelah perusahaan melakukan kegiatannya selama periode tertentu. Pada laporan ini disajikan modal awal, penarikan oleh pemilik (prive), saldo laba rugi dan modal akhir. Modal akhir diperoleh dari modal awal dikurangi saldo penarikan (prive) ditambah saldo laba dan dikurangi dengan saldo rugi yang dihitung. Disini dapat disimpulkan bahwa laba menambah modal sedangkan rugi dan prive mengurangi modal.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga, 2007, h. 177

### Laporan Perubahan Modal<sup>24</sup>

Modal Hilman pada awal periode	200.000.0000
Laba usaha	<u>22.000.000</u>
Total modal hilman	222.000.000
Prive	<u>(8.000.000)</u>
Modal hilman pada akhir periode	214.000.000

### 3. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar yang mencatat secara sistematis mengenai dari mana perusahaan mendapat uang (berupa utang dan modal) serta bagaimana perusahaan menggunakan uang itu pada tanggal tertentu dan dinyatakan dalam jumlah uang.

Unsur- unsur neraca sebagai berikut:

#### 1. Harta / *assets*

Harta (*asset*) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu (maksudnya sebelum neraca dicatat). Perusahaan mengharapkan memperoleh manfaat ekonomi (keuntungan) diwaktu sekarang dan waktu yang akan datang, sesuai dengan konsep akuntansi harta harus dapat dinilai dengan uang. Dalam neraca harta disajikan sesuai dengan urutan kelancaran dan kekekalannya. Harta dapat dibedakan menjadi harta lancar, investasi

---

<sup>24</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2009, hlm. 56

jangka panjang, harta tetap dan harta tidak berwujud. Harta lancar diurutkan berdasarkan kelancarannya sedangkan harta tetap berdasarkan kekekalannya.

- a. Harta lancar adalah harta yang tingkat likuiditas nya tinggi, artinya harta tersebut dapat dengan segera berubah dalam waktu kurang dari satu tahun. Tujuan perusahaan perusahaan memegang harta lancar adalah untuk membiayai operasi sehari-hari dan untuk berjaga-jaga. Akun harta lancar diantaranya nya kas, surat berharga, piutang dagang, wesel tagih, persediaan barang, piutang penghasilan, dan beban dibayar dimuka.
- b. Investasi jangka panjang, perusahaan yang baik akan selalu berusaha agar harta yang dimilikinya produktif. Jika perusahaan memiliki harta berbentuk uang dalam jumlah besar, maka perusahaan harus berusaha membuat uang tersebut tetap menghasilkan. Untuk itu perusahaan dapat menyimpannya dibank dalam bentuk deposito dengan harapan mendapat bunga atau membeli surat-surat berharga misalnya saham untuk mendapatkan laba atau dividen.
- c. Harta tetap, menurut SAK di Indonesia, harta tetap adalah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki manfaat lebih dari satu tahun. Harta tetap antara lain tanah, gedung, mesin dan mobil.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI* , Jakarta: Erlangga, 2007, h. 169.

- d. Harta tidak berwujud, harta tidak berwujud sama dengan pengertian harta tetap. Perbedaananya terletak pada penampakan secara fisik (harta tidak berwujud tidak dapat dilihat dan diraba). Harta tidak berwujud juga memiliki nilai ekonomis. Salah satu faktor yang membuat harta tidak berwujud memiliki nilai ekonomis adalah biaya yang Yang termasuk kedalam harta tidak berwujud diantaranya adalah hak paten, hak cipta, Franchise, goodwill, dan hak merek.<sup>26</sup>

## 2. Utang

Utang / kewajiban adalah utang perusahaan dimasa kini yang timbul karena peristiwa dimasa lalu, yang penyelesaiannya bisa menyebabkan keluarnya sumber daya perusahaan yang memberikan manfaat ekonomik. Untuk membiayai operasinya, perusahaan melakukan transaksi yang pembayarannya dilakukan demikian. Oleh karena itu, penyelesaian perusahaan menyediakan akun utang. Yang termasuk akun utang jangka pendek yaitu utang dagang, wesel bayar, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka. Dan yang termasuk akun utang jangka panjang yaitu utang bank, utang hipotik, dan utang obligasi.

## 3. Modal / *Ekuitas*

Modal adalah kekayaan pemilik dalam suatu perusahaan. Akun yang menunjukkan kekayaan pemilik adalah akun modal. Modal terdiri

---

<sup>26</sup> Henry Simamora., *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 2*, Jakarta: Salemba empat, 2000, h. 321.

dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan. Pemberian nama akun ekuitas bergantung jenis perusahaannya.<sup>27</sup>

#### Neraca

Aktiva		Pasiva
Kas	81.000.000	Hutang usaha 7.000.000
Piutang	8.000.000	
Peralatan usaha	17.000.000	Hutang Bank 60.000.000
Bangunan	50.000.000	
Tanah	125.000.000	Modal , Hilman
	214.000.000	
<b>Total Aktiva</b>	<b>281.000.000</b>	<b>Total Pasiva 281.000.000</b>

## 2. Minat berwirausaha jasa

### a. Minat Berwirausaha jasa

#### 1) Pengertian Minat

Menurut *Kamisa* “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”.

Menurut *Ganarso* “Minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam pengambilan keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju kesesuatu yang telah menarik perhatiannya”. Menurut *Hurlock* “Minat merupakan

---

<sup>27</sup>Toto Sucipto Dkk ., *Siklus Akuntansi* ., Jakarta: Yudistira,2004, h. 12.

sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”<sup>28</sup>

Minat adalah prasaan ingin tahu, pempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Minat merupakan bagian dari ranah efeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerundungan menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan pengerahan prasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi)<sup>29</sup>

Menurut Holland minat adalah “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur keb utuhan, minalnya minat belajar dan lain-lain.”<sup>30</sup>

Menurut Djaali dalam buku psikologi pendidikan kesimpulan minat dapat dibagi menjadi enam jenis yaitu 1) realistik, 2) investigasi, 3) artistik, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) konvensional.<sup>31</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

- a. Faktor internal individu, yaitu mencakup aspek fisikologis dan aspek psikologis Minalnya seperti motivasi yang diberikan guru, orang tua agar siswa untuk berwirausaha.
- b. Faktor eksternal individu, yaitu mencakup kondisi lingkungan disekitar individu.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Namiroh. *Pengertian Minat*. 2010. [online] available. [Ttppengertianminat20080806peng.html](http://Ttppengertianminat20080806peng.html). 1 Oktober 2012.

<sup>29</sup> Djaali. *Op.Cit*, Hal 122

<sup>30</sup> Ibid. Hal 122.

<sup>31</sup> Ibid. Hal 122

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2006, Hal. 145

## 2) Berwirausaha

David E. Rye dalam buku *Kewirausahaan*, wirausaha adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil resiko terkait dengan proses pemulaian usaha.<sup>33</sup>

Menurut *Joseph Schumpeter* dalam buku *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, pengertian wirausaha/wiraswasta lebih lengkap dinyatakan: “*Entrepreneur as the person who destroys the exiting economic order by introducing new raw materials*”. *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.<sup>34</sup>

Menurut *Zimmerer Scarborough* dalam buku *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha kecil Menengah dan Penduduk Miskin* memberikan konsep kewirausahaan adalah :

“*An entrepreneur is one who creates a new businees in the fae of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying significand opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on them*” Definisi tersebut menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan keahlian seseorang dalam menghadapi risiko dimasa mendatang dan tumbuh untuk mendapatkan profit dengan menggunakan seluruh

---

<sup>33</sup> Sudaryono, Asep Saefullah, *kewirausahaan*. Jogjakarta:CV. Andi Ofset. 2011. Hal. 35

<sup>34</sup> Bukhori, Alma, *op. cit.*, h. 28

sumber daya yang dimiliki sehingga mengalami peningkatan terhadap usaha tersebut.<sup>35</sup>

Berwirausaha merupakan kegiatan dari seorang wirausaha. Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.<sup>36</sup> Jadi, berwirausaha dalam penelitian ini adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Atau kegiatan menciptakan lapangan kerja/ membuka usaha.

Ada beberapa jurus awal yang harus dilakukan saat mulai berwirausaha yaitu :

- a. Berani memulai artinya tidak perlu untuk menunggu nanti atau besok/ lusa.
- b. Berani menanggung resiko (tidak dapat rugi) artinya tidak perlu takut mengalami kerugian.
- c. Penuh perhitungan artinya jangan bertindak gegabah dalam melangkah atau membuat keputusan, harus dengan perhitungan dan pertimbangan yang matang.

---

<sup>35</sup>Zulkarnaen, *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa Edisi Pertama, 2006, h. 5

<sup>36</sup>Sulchan Yasyin, *loc. cit.*



- d. Memiliki rencana yang jelas artinya seorang entrepreneur harus mampu menyusun suatu rencana sekarang dan ke depan sebagai pedoman dan alat control baginya.
- e. Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang.
- f. Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan harus selalu diiringi dengan sikap optimis dan penuh keyakinan karena ini merupakan motivasi untuk melangkah maju.
- g. Memiliki tanggung jawab artinya wirausahawan selalu bertanggung jawab terhadap semua pihak.
- h. Memiliki etika dan moral artinya memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.<sup>37</sup>

Bedasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Kecendrungan ini muncul karena adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung munculnya minat tersebut. Minat mempengaruhi hasil belajar seseorang, sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau

---

<sup>37</sup>Kasmir, *op. cit.*, Hal. 9

suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah kesadaran seorang siswa yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Rani Anggraini (2010), meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga phi (  $\phi$  ) 0,517 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 1% = 0,449, maupun 5% = 0,349 ( $0,449 < 0,517 > 0,349$ ). Jadi, penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Selain itu, penelitian tentang minat berwirausaha ini juga pernah dilakukan oleh Julasmi (UR, PLS, 2004), dengan judul penelitian adalah: *Studi Tentang Minat Berwirausaha Warga Belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru*. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana minat berwirausaha warga belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru? Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya berbentuk

deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat berwirausaha berwirausaha di warga belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru dikategorikan baik, dengan hasil persentase 78,84 % (hasil angket), 76% (hasil observasi).

Berdasarkan penelitian di atas, kajian penelitian penulis memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari segi judulnya adalah Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa Pada Siswa Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan lapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa (variabel X) dan minat siswa berwirausaha jasa (variabel Y).

#### **a. Indikator Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa (variabel X)**

Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa secara operasional adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menginterpretasikan dan mengekstrapolasi materi laporan keuangan perusahaan jasa. Dapat dilihat pada indikator:

1. Mengalihbahasakan materi laporan keuangan
2. Membuat model-model simbolik.

3. Mengenal laporan keuangan
  4. Memahami laporan keuangan
  5. Menafsirkan laporan keuangan
- b. Indikator minat siswa untuk berwirausaha jasa (variable Y) adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar berwirausaha yang dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:
1. Siswa mencoba berwirausaha.
  2. Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.
  3. Siswa memiliki rasa optimis dan penuh keyakinan dalam berwirausaha.
  4. Siswa memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha.
  5. Siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

- a. Pemahaman Siklus Akuntansi perusahaan Jasa dapat mempengaruhi minat siswa untuk Berwirausaha Jasa.
- b. Minat siswa untuk Berwirausaha Jasa siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori yang ada

## **2. Hipótesis**

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI terhadap minat siswa Berwirausaha jasa di MA HASANAH Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI terhadap minat siswa Berwirausaha jasa di MA HASANAH Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA HASANAH Jl. Cempedak, Pekanbaru kode pos 28293. Sejak tanggal 27 Maret 2012 sampai tanggal 9 Juni 2012.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI terhadap minat siswa untuk Berwirausaha Jasa di MA HASANAH Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Direncanakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 26 siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel. Jadi semua subjek akan diteliti sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik:

- 1) Tes, yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa kelas XI terhadap minat siswa berwirausaha jasa di MA Hassanah Pekanbaru.

- 2) Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa) kelas XI di MA Hasanah Pekanbaru.
- 3) Dokumentasi, yaitu peneliti meminta profil sekolah, daftar nilai ulangan akuntansi, RPP, Silabus, dan lain-lain di MA Hasanah Pekanbaru.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable  $X_1$  (Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa) terhadap variable Y (minat siswa berwirausaha jasa). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>38</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik

---

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, hal., 43

- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik<sup>39</sup>

Data yang sudah diberi kategori/criteria kemudian dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Rumus :

$$= a + bX$$

dimana:

= Pemahaman Siklus akuntansi perusahaan Jasa

a = konstanta

b = koefisiensi

X = minat siswa berwirausaha jasa

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>39</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007 hal.,15.



Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai  $r''$  product moment.<sup>40</sup>

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

$N$  = Number of cases

$Nr$  = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o > r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:<sup>41</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

$KD$  = Koefisien determinasi/Koefisien penentu

$R^2$  = R square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*)

---

<sup>40</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm.88

<sup>41</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2008) hlm. 200

versi 16.0 for Windows.<sup>42</sup> SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik

---

<sup>42</sup> Hartono, *Op.Cit*, hal. 95,

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekkolah	: 131214710005
Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Hasanah
Didirikan Tahun	: 1991
Status Sekolah	: Swasta
Kurikulum yang dipakai	: KTSP
Kondisi Geografis	: Perkotaan
Total Rombongan Belajar	: 5 (lima) Ruang
Jumlah Siswa	: 140 Orang
Alamat	: Jl. Cempedak No 37
Desa/Kelurahan	: Wonorejo
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kabupaten/Kota	: Pekanbaru
Propinsi	: Riau
Kode Pos	: 28125
Telpon	: 0761 7870161

## 2. Sejarah Berdirinya Sekolah MA Hasanah

Madrasah Aliyah Hasanah berdiri sejak tahun 1991, adapun pendiri MA Hasanah adalah usulan dari Guru-guru MTs Hasanah (MTs Hasanah berdiri tahun 1987) dari sinilah cikal bakal berdirinya MA Hasanah, adapun pelopornya yaitu Bapak Almarhum Drs. A. Razak Aks dan kawan-kawan, oleh Yayasan Amil Hasanah yaitu Bapak H. Hamdan Said, SH (Ketua Umum Yayasan pada Waktu Itu) menyetujui usulan tersebut yang selanjutnya berdirilah sekolah dengan nama Madrasah Aliyah Hasanah dengan Kepala Sekolahnya Bapak Drs. A. Razak, Aks.

Pada tanggal 9 Agustus 1993. oleh Departemen Agama dengan Nomor : A/IV/PP.03.2/07/1993, Memberi piagam terdaftar kepada MA Hasanah. Dengan Program Jurusan Ilmu Pemahaman Sosial (Program IPS),

Pada tahun 2007 MA Hasanah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) dengan nilai Akreditasi B, yaitu dengan Sertifikat Akreditasi tanggal 14 Desember 2007. yang menjabat sebagai Kepala Pada saat itu Bapak Drs. Anang Masdari.

## 3. Visi dan Misi

### a) Visi MA Hasanah

Terwujudnya Madrasah Aliyah Hasanah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga-tenaga terampil didasari oleh Iman dan Taqwa

## b) Misi MA Hasanah

- 1) Menciptakan Calon Agamawan Yang Berilmu
- 2) Menciptakan Calon Ulama Yang Beragama
- 3) Menciptakan Calon Tenaga Yang Terampil Profesional Dan Agamis
- 4) Menyiapkan Calon Pemimpin Masa Depan Yang Menguasai Teknologi Yang Berlandaskan Iman Dan Taqwa
- 5) Menyiapkan Tenaga Kerja Yang Sesuai Dengan Perkembangan Zaman

## 4. Keadaan Guru Dan Staff Tata Usaha Menurut Tingkat Pendidikan

- Staff Pengajar

**TABEL IV.1**  
**TENAGA PENGAJAR MA HASANAH PEKANBARU**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru (Orang)				Ket
	GT	GTT	DPK	JUMLAH	
S2/S3	-	2	-	2	
SI/D4	2	15	3	20	
D2/D3	1	-	2	3	
DI/SLTA	-	-	-	-	

- Staff Tata Usaha

**TABEL IV.2**  
**STAF TATA USAHA MA HASANAH PEKANBARU**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru (Orang)				Ket
	PT	PTT	DPK	JUMLAH	
S2/S3	-	-	-	-	
SI/D4	-	2	-	2	
D2/D3	-	-	-	-	
DI/SLTA	-	1	-	1	

## 5. Keadaan Siswa

**TABEL IV.3**  
**KEADAAN SISWA MA HASANAH PEKANBARU**

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Program/Jurusan	Jumlah
1.	2003/2004	Kelas X	-	34 Orang
		Kelas XI	IPS	36 Orang
		Kelas XII	IPS	51 Orang
2	2004/2005	Kelas X	-	34 Orang
		Kelas XI	IPS	41 Orang
		Kelas XII	IPS	35 Orang
3	2005/2006	Kelas X	-	19 Orang
		Kelas XI	IPS	33 Orang
		Kelas XII	IPS	41 Orang
4	2006/2007	Kelas X	-	36 Orang
		Kelas XI	IPS	25 Orang
		Kelas XII	IPS	35 Orang
5	2007/2008	Kelas X	-	74 Orang
		Kelas XI	IPS	38 Orang
		Kelas XII	IPS	25 Orang
6	2008/2009	Kelas X	-	52 Orang
		Kelas XI	IPS	52 Orang
		Kelas XII	IPS	32 Orang
7	2009/2010	Kelas X	-	38 Orang
		Kelas XI	IPS	47 Orang
		Kelas XII	IPS	59 Orang
8	2010/2011	Kelas X	-	52 Orang
		Kelas XI	IPS	39 Orang
		Kelas XII	IPS	49 Orang

9	2011/2012	Kelas X	-	81 Orang
		Kelas XI	IPS	26 Orang
		Kelas XI	IPA	26 Orang
		Kelas XII	IPS	39 Orang

## 6. Prestasi

**TABEL IV. 4**  
**KEADAAN SISWA MA HASANAH PEKANBARU**

NO	PRESTASI	TINGKAT	TAHUN
1	Lomba seni lukis spramuka juara 5	Se kota pekanbaru	2000
2	Lintas alam juara 3 hut gudep MAN I	Se Pekanbaru	2001
3	Lomba Pidato juara 3 hut gudep MAN I	Se Pekanbaru	2002
4	Lomba mtq juara 3 hut gudep MAN I	Se Pekanbaru	2001
5	Lomba Pentas seni pramuka juara 3	Se Riau Kepri	2005
6	Lomba Kaligrapi juara 2 milsd MAN I	Se Pekanbaru	2006
7	Lomba Lagu Melayu Juara II	Pekanbaru	2008
8	Lomba MTQ Porseni Kota Pekanbaru Juara I	Pekanbaru	2008
9	Lomba Lari 100 M Porseni Kota Pekanbaru Juara I	Pekanbaru	2008
10	Lomba Lari 100 M Porseni Kota Pekanbaru Juara II	Pekanbaru	2008
11	Juara terbaik 2 Jumbara PMR Cabang	Pekanbaru	2009
12	Juara terabaik III jumbara PMR	Pekanbaru	2009
13	Juara 2 Pestipal Nasid Pelajar	Pekanbaru	2009
14	Juara 3 cerrdas cermat tk pelajar se kota Pekanbaru	Se Kota Pekanbaru	2010
15	Juara 2 Lomba Nasyid tk Pelajar	Se Kota Pekanbaru	2010
16	Juara 1 Festival Nasyid	Tk Pelajar	2011

## 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

**TABEL IV.5**  
**SARANA DAN PRASANA MA HASANAH PEKANBARU**

Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruangan			Ket
	Ruang		B	RR	RB	
R. Teori	5 ruang	315	4 ruang	0	0	
R. Kantor Kepsek	1 ruang	31	1 ruang	0	0	
R. Tata Usaha	1 ruang	31	1 ruang	0	0	
R. Majelis guru	1 ruang	63	1 ruang	0	0	
Perpustakaan	1 ruang	63	1 ruang	0	0	
Mushalla	1 ruang	48	1 ruang	0	0	
R. Osis	1 ruang	31	1 ruang	0	0	
R. UKS/BP	1 ruang	31	1 ruang	0	0	
Labor ket.menjahit	1 ruang	63	1 ruang	0	0	
Labor Komputer	1 ruang	63	1 ruang	0	0	
Labor sablon dan percet	1 ruang	31	1 ruang	0	0	

## 8. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu untuk kelas X, XI dan XII saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).



## B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. Adapun yang menjadi variabel X yaitu Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat siswa berwirausaha jasa.

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Hasanah Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa dan minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 10. Sedangkan data tentang minat siswa berwirausaha jasa diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

### a. Data tentang Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 10 item pertanyaan. Hasil jawaban dari tes yang diberikan kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

60	90	70	50	70	80
40	70	50	60	70	100
60	70	80	60	40	80
70	80	70	80	60	60
70	80				

1. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

40	40	50	50	60	60
60	60	60	60	70	70
70	70	70	70	70	70
80	80	80	80	80	80
90	100				

2.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 100 - 40$$

$$= 60$$

3. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,415)$$

$$= 1 + 4.6695$$

$$= 5,6695 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10$$

**TABEL IV.6**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN**  
**TES SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA**  
**DI MA HASANAH PEKANBARU**

Pemahaman materi (X)	F
40 – 49	2
50 – 59	2
60 – 69	6
70 – 79	8
80 – 89	6
90 – 99	2
Jumlah	26

**b. Data tentang Minat Siswa Berwirausaha Jasa**

63	58	63	59	61	60
60	57	61	65	56	63
59	61	61	59	63	59
64	60	61	64	58	60
63	62				

1. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

56	57	58	58	59	59
59	59	60	60	60	60
61	61	61	61	61	62
63	63	63	63	63	64
64	65				

2.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 65 - 56$$

$$= 9$$

3. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,415)$$

$$= 1 + 4,6695$$

$$= 5,6695 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{9}{6}$$

$$= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

**TABEL IV.7**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET**  
**MINAT SISWA BERWIRAUSAHAJASA**  
**DI MA HASANAH PEKANBARU**

<b>Pembelajaran materi (X)</b>	<b>F</b>
56 – 57	2
58 – 60	10
61 – 62	6
63 – 64	7
65 – 66	1
67 – 68	0
Jumlah	26

### **C. Analisis Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Hasanah Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa pada kelas XI terhadap minat siswa berwirausaha jasa di MA Hasanah Pekanbaru.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 10. Sedangkan data tentang minat siswa berwirausaha jasa diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

#### **1. Data Tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa**

Data tentang Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 10 item pertanyaan. Rincian soal tes dan jawabannya adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.8**  
**REKAPITULASI JAWABAN TES**

No	Kunci Jawaban	Hasil				Jumlah Siswa
		Benar	P (%)	Salah	P (%)	
1	A	23	88%	3	12%	26
2	D	23	88%	3	12%	26
3	C	18	69%	8	31%	26
4	A	19	73%	7	27%	26
5	A	17	65%	9	35%	26
6	E	14	54%	12	46%	26
7	C	19	73%	7	27%	26
8	A	15	58%	11	42%	26
9	B	13	50%	13	50%	26
10	E	16	62%	10	38%	26
Jumlah		177	68%	83	12%	260

*Sumber : Data Olahan Angket*

Hasil penelitian dari jawaban tes diatas, menyimpulkan bahwa dari 26 orang siswa / responden 68% diantara yang menjawab dengan benar dan 12% menjawab dengan salah. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa dari segi hasil tes pada siswa kelas XI di MA Hasanah Pekanbaru dapat dikategorikan “Baik”.

## **2. Data Tentang minat siswa berwirausaha jasa**

Minat siswa berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Pertanyaan angket terdiri 20 item yang terdiri 5 indikator, yang setiap indikator dikembangkan menjadi 4 pertanyaan. Berikut penulis akan menguraikan tentang hasil angket dari minat siswa berwirausaha jasa.

**TABEL IV.9**  
**SISWA MEMILIKI KEMAUAN DAN KETERTARIKAN**  
**DENGAN KEWIRAUSAHAAN**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	7.69%	7	26.92%	16	61.54%	1	3.85%	0	0%	26	100%
2	3	11.54%	10	38.46%	13	50.00%	0	0.00%	0	0%	26	100%
3	4	15.38%	8	30.77%	13	50.00%	1	3.85%	0	0%	26	100%
4	2	7.69%	12	46.15%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
jumlah	11	10.58%	37	35.58%	54	51.92%	2	1.92%	0	0%	104	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dengan kewirausahaan untuk item nomor 1,2,3 dan 4 frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 11 orang dengan presentase 10,58%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 37 orang dengan presentase 35,58%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 54 orang dengan frekuensi 51,92%, frekuensi yang memilih “jarang ” sebanyak 2 orang dengan frekuensi 1,9%,frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.

**TABEL IV.10**  
**SISWA MEMILIKI RASA PERCAYA DIRI TERHADAP**  
**APA YANG DILAKUKANNYA**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
7	4	15.38%	13	50.00%	9	34.62%	0	0%	0	0%	26	100%
10	7	26.92%	9	34.62%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
11	2	7.69%	14	53.85%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
17	4	15.38%	12	46.15%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
20	7	26.92%	7	26.92%	12	46.15%	0	0%	0	0%	26	100%
jumlah	24	18.46%	55	42.31%	51	39.23%	0	0%	0	0%	130	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukannya untuk item nomor 7, 10, 11, 17 dan 20. frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 24 orang dengan presentase 18,46%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 55 orang dengan presentase 42,31%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 51 orang dengan frekuensi 39,23%, frekuensi yang memilih “jarang ” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%,frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.

**TABEL IV.11**  
**SISWA MEMILIKI RASA OPTIMIS DAN PENUH KEYAKINAN**  
**DALAM BERWIRSAUSAHA JASA**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
8	6	23.08%	6	23.08%	14	53.85%	0	0%	0	0%	26	100%
9	4	15.38%	10	38.46%	12	46.15%	0	0%	0	0%	26	100%
15	6	23.08%	15	57.69%	5	19.23%	0	0%	0	0%	26	100%
18	6	23.08%	8	30.77%	12	46.15%	0	0%	0	0%	26	100%
19	4	15.38%	13	50.00%	7	26.92%	2	7.6%	0	0%	26	100%
jumlah	26	20.00%	52	40.00%	50	38.46%	2	1.5%	0	0%	130	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memiliki rasa optimis dan penuh keyakinan dalam berwirausaha untuk item nomor 8, 9, 15, 18 dan 19. frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 26 orang dengan presentase 20%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 52 orang dengan presentase 40%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 50 orang dengan frekuensi 38,46%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 2 orang dengan frekuensi 1,54%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.



**TABEL IV.12**  
**SISWA MEMILIKI IDE DAN MOTIVASI UNTUK**  
**MENJADI LEBIH BESAR DALAM BERWIRAUSAHA JASA**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
5	3	11.54%	8	30.77%	13	50.00%	2	7.69%	0	0%	26	100%
6	1	3.85%	18	69.23%	7	26.92%	0	0.00%	0	0%	26	100%
12	4	15.38%	20	76.92%	2	7.69%	0	0.00%	0	0%	26	100%
jumlah	8	10.26%	46	58.97%	22	28.21%	2	2.56%	0	0%	78	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memiliki ide dan motivasi untuk menjadi lebih besar dalam berwirausaha untuk item nomor 5, 6 dan 12. frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 8 orang dengan presentase 10,26%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 46 orang dengan presentase 58,97%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 22 orang dengan frekuensi 28,21%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 2 orang dengan frekuensi 2,56%, frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.

**TABEL IV.13**  
**SISWA MEMILIKI RENCANA YANG JELAS DALAM**  
**BERWIRAUSAHA JASA**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
13	6	23.08%	11	42.31%	8	30.77%	1	3.85%	0	0%	26	100%
14	4	15.38%	15	57.69%	7	26.92%	0	0.00%	0	0%	26	100%
16	6	23.08%	8	30.77%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
jumlah	16	20.51%	34	43.59%	27	34.62%	1	1.28%	0	0	78	100%

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha untuk item nomor 13, 14 dan 16. frekuensi yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 16 orang dengan presentase 20,51%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 34 orang dengan presentase 43,59%, frekuensi yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 27 orang dengan frekuensi 34,62%, frekuensi yang memilih “jarang” sebanyak 1 orang dengan frekuensi 1,28%,frekuensi yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang dengan frekuensi 0%.

**TABEL IV.14**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG MINAT SISWA**  
**BERWIRAUSAHA JASA**

No	Presentasi Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	7.69%	7	26.92%	16	61.54%	1	3.85%	0	0%	26	100%
2	3	11.54%	10	38.46%	13	50.00%	0	0.00%	0	0%	26	100%
3	4	15.38%	8	30.77%	13	50.00%	1	3.85%	0	0%	26	100%
4	2	7.69%	12	46.15%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
5	3	11.54%	8	30.77%	13	50.00%	2	7.69%	0	0%	26	100%
6	1	3.85%	18	69.23%	7	26.92%	0	0.00%	0	0%	26	100%
7	4	15.38%	13	50.00%	9	34.62%	0	0%	0	0%	26	100%
8	6	23.08%	6	23.08%	14	53.85%	0	0.00%	0	0%	26	100%
9	4	15.38%	10	38.46%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
10	7	26.92%	9	34.62%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
11	2	7.69%	14	53.85%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
12	4	15.38%	20	76.92%	2	7.69%	0	0.00%	0	0%	26	100%
13	6	23.08%	11	42.31%	8	30.77%	1	3.85%	0	0%	26	100%
14	4	15.38%	15	57.69%	7	26.92%	0	0.00%	0	0%	26	100%
15	6	23.08%	15	57.69%	5	19.23%	0	0.00%	0	0%	26	100%
16	6	23.08%	8	30.77%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
17	4	15.38%	12	46.15%	10	38.46%	0	0%	0	0%	26	100%
18	6	23.08%	8	30.77%	12	46.15%	0	0.00%	0	0%	26	100%
19	4	15.38%	13	50.00%	7	26.92%	2	7.69%	0	0%	26	100%
20	7	26.92%	7	26.92%	12	46.15%	0	0%	0	0%	26	100%
Jumlah	85	16.35%	224	43.08%	204	39.23%	7	1.35%	0	0%	520	100%

Penjelasan rekapitulasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa :

Responden yang memilih alternative jawaban A dengan jawaban selalu sebanyak 85 ( 16,35%)

Responden yang memilih alternative jawaban B dengan jawaban sering sebanyak 224 (43,08%)

Responden yang memilih alternative jawaban C dengan jawaban kadang-kadang sebanyak 204 (39,23%)

Responden yang memilih alternative jawaban D dengan jawaban jarang sebanyak 7 (1,35%)

Responden yang memilih alternate jawaban E dengan jawaban tidak pernah sebanyak 0 ( 0%)

Hasil tersebut dapat dianalisis bahwa minat siswa berwirausaha jasa di MA HASANAH sebagai berikut:

Jumlah nilai pada setiap pilihan dikalikan dengan standar nilai yang telah di tentukan pada masing-masing optionnya, sehingga dapat diketahui nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak	$85 \times 5 = 425$
-------------------------------	---------------------

Alternatif jawaban B sebanyak	$224 \times 4 = 896$
-------------------------------	----------------------

Alternatif jawaban C sebanyak	$204 \times 3 = 612$
-------------------------------	----------------------

Alternatif jawaban D sebanyak	$7 \times 2 = 14$
-------------------------------	-------------------

Alternatif jawaban E sebanyak	$\underline{0 \times 1 = 0}$
-------------------------------	------------------------------

Jumlah

F = 1947

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mempermudah mencari persentasi sesuai dengan angka yang diharapkan sebagaimana pada BAB III dengan menggunakan rumus statistic deskriptif sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 1947$$

$$N = 520 \times 5 = 2600$$

$$P = 1947/2600 \times 100\%$$

$$= 0,7488 \times 100\%$$

$$= 74,88 \%$$

Persentasi dari rekapitulasi angka di atas (74,88%) berada dalam kategori 61% - 80% . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat siswa berwirausaha jasa di MA Hasanah Pekanbaru di kategorikan “baik”.

Variabel minat siswa berwirausaha jasa skor terendah 59, skor tertinggi 95. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah sebagai berikut:

**TABEL IV.15**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG**  
**MINAT SISWA BERWIRAUSAHA JASA (Y)**

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat baik	8	30,80%
2	61 - 80	Baik	16	62,54%
3	41 - 60	Cukup baik	2	7,70%
4	21 - 40	Kurang baik	0	0%
5	0 – 20	Tidak baik	0	0%
Jumlah			26	100%

Tabel di atas dapat terlihat gambaran tentang minat siswa berwirausaha jasa secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 8 orang atau sebesar 30,80%, pada kategori baik sebanyak 16 orang atau sebesar 62,79%, pada kategori cukup baik sebanyak 2 orang atau sebesar 7,70%, pada kategori kurang baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0% pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%

**TABEL IV.16**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Siswa	74.8846	9.85627	26
Pemahaman Siklus	68.0769	14.14757	26

Tabel yang penulis peroleh dengan bantuan perangkat computer program SPSS for window versi 16.0 diketahui bahwa variabel Y sikap hemat siswa (Mean) 73,05 dan standar devisisasinya (SD) 4,14.

#### **D. Analisis Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa Pada Siswa Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru**

Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Minat Siswa Berwirausaha Jasa Pada Siswa Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru maka data akan dianalisis dengan regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical*

*Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa yaitu :

**a. Mengubah Data Ordinal ke Interval**

Data tentang minat siswa berwirausaha jasa merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data sikap hemat siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasi minat siswa berwirausaha jasa adalah 9,856
- 2) Mean dari data analisis transaksi adalah 74,885

Minat siswa berwirausaha jasa pada siswa 1 data ordinalnya 63 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(63 - 74,885)}{9,856} = 37,94$$

Minat siswa berwirausaha jasa pada siswa 2 data ordinalnya 88 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(88 - 74,885)}{9,856} = 63,31$$

Dan seterusnya : terlampir

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap (variabel terikat) yaitu minat siswa berwirausaha jasa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0.for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

#### b. Uji Linearitas

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV.17**  
**HASIL SPSS ANNOVA<sup>B</sup>**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1386.768	1	1386.768	31.944	.000 <sup>a</sup>
Residual	1041.886	24	43.412		
Total	2428.654	25			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Siklus

b. Dependent Variable: Minat Siswa

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 31,944 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka maka



model regresi bisa dipakai untuk memprediksi minat siswa berwirausaha jasa.

Ho = Tidak ada hubungan yang linier antara Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa

Ha = ada hubungan yang linier antara Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa

Pedoman yang digunakan : jika Sig. < maka Ho ditolak, yang artinya ada hubungan yang linier antara Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa.

### c. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program computer SPSS *for windows* versi 16.0 dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL IV.18**  
**HASIL SPSS PERSAMAAN REGRESI**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	39.046	6.471		6.034	.000
Pemahaman Siklus	.526	.093	.756	5.652	.000

a. Dependent Variable: Minat Siswa

$$= a + bX$$

$$= 39,046 + 0,526 X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  
 $= 39,046 + 0,526 X$  atau minat berwirausaha jasa siswa  $= 39,046 + 0,526$  (Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa)

- Artinya setiap penambahan satu-satuan pada variabel X (Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (minat berwirausaha jasa siswa) sebesar 0,526. Jika terjadi penurunan satu-satuan pada variabel X (Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa) maka terjadi penurunan pada variabel Y (minat berwirausaha jasa siswa) sebesar 0,526.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.  
 $H_0$  = Koefisien regresi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa tidak signifikan  
 $H_a$  = Koefisien regresi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa signifikan

Tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) maka :  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai Sig.  $< \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , yang berarti koefisien regresi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa adalah signifikan.

**d. Pengujian Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Kelas X Terhadap Minat Siswa Berwirausaha jasa Pada Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa) dengan Variabel Y (minat siswa berwirausaha jasa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL IV.19**  
**HASIL SPSS MODEL SUMMARY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	.571	.553	6.58877

Besarnya koefisien Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru adalah 0,571 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 26 - 2$$

$$= 24$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,388$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,496$$

1.  $r_o$  (observasi) = 0,571 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,571 > 0,388$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,571 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,571 > 0,496$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Koefisien Determinasi R Square adalah 0,571. Kontribusi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa adalah sebesar  $0,571 \times 100\% = 57,1\%$  berada pada kategori cukup kuat selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

#### e. Pengujian Hipotesis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI di MA Hasanah Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa pada minat siswa berwirausaha jasa memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 57,1% terhadap minat siswa berwirausaha jasa. Dengan kata lain semakin tinggi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa maka semakin tinggi pula minat siswa berwirausaha jasa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyajian data yang di peroleh melalui tes, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pengaruh siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasadipada kelas XI MA Hasanah Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0.571 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 24$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,388,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,496.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,388 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,571 > 0,388$  Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,496 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,571 > 0,496$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  di tolak.

Kontribusi Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berwirausaha jasa pada kelas XI di MA Hasanah Pekanbaru adalah sebesar  $0,571 \times 100\% = 57,1\%$  termasuk dalam kategori “Cukup Kuat” selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulanya “Terdapat pengaruh, Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap minat siswa berrwirausaha jasa pada kelas XI di MA Hasanah Pekanbaru,  $H_a$  dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian di atas maka penulis ingin memberikansaran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Guru hendaknya memperhatikan siswa-siswa yang kurang aktif dikelas
2. Siswa hendaknya serius mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran
3. Siswa hendaknya memiliki buku paket yang mendukung proses pembelajaran akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad. 1984. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru,
- Alam. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta,
- Chabib Thoha M., 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2008. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistic dan Penelitian*. yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hery, S.E , M.Si. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Jakarta : PT Bumi Aksara,
- Husaini Usman. 2008. *Pengantar Statistic*, Jakarta: bumi Aksara,
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. M.Pd. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* ,Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Nafirin. 2004 *Akuntansi Pendekatan Siklus Dan Pajak Untuk perusahaan Industri & Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Namiroh. 2010. *Pengertian Minat..* [online] available. [Ttppengertianminat20080806peng.html](http://Ttppengertianminat20080806peng.html). 1 Desember 2012.
- Dr. Oemar hamalik. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Peter Salim, Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Smith Jay M jr, Skousen K.Fred. 1981. *IntermediateAccounting; South Western Publishing Co; Cincinati, Ohio*.
- Soemarso S.R . 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar* edisi revisi, Jakarta: Salemba empat.
- Soejanto Agoes, 1995. *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Rineaka Cipta,
- Sudijono Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto, Toto . 2004. *Siklus Akuntansi* ,Jakarta : Yudistira.
- Sulcahan Yasyin. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.